# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya sistematis untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam suatu lingkungan belajar yang terarah. Qomarudin (2021), Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam suatu lingkungan belajar. Pendidikan memegang peranan krusial dalam memajukan suatu bangsa, karena menjadi pilar utama yang menentukan arah dan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Kualitas pendidikan di sebuah negara ditentukan oleh berbagai unsur, seperti kompetensi tenaga pendidik, ketersediaan sumber belajar, dan kelengkapan sarana pendukung Sudarsih (2021). Pendidikan berperan membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan hidup. Dalam lingkup pendidikan dasar, pembelajaran yang efektif menjadi kunci dalam menanamkan konsep-konsep fundamental yang akan menjadi landasan bagi keberhasilan belajar pada jenjang berikutnya.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran fundamental yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, dan kreatif siswa sekolah dasar. Menurut Matematika et al, (2023) Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam sistem pendidikan. Namun, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika dan mencapai hasil belajar yang kurang baik. Keberhasilan siswa dalam memahami konsep matematika menjadi pondasi penting bagi perkembangan kemampuan kognitif dan keterampilan pemecahan masalah mereka pada jenjang pendidikan berikutnya. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa di sekolah dasar masih tergolong rendah, terutama karena kesulitan dalam memahami konsep abstrak dan kurangnya minat mengikuti pembelajaran.

Permasalahan ini tidak hanya terjadi di tingkat nasional, tetapi juga teridentifikasi di berbagai sekolah dasar. Kurniawati et al, (2023) menemukan permasalahan dalam bidang pendidikan yang muncul seperti pasifnya peserta didik saat mengikuti setiap kegiatan dalam pembelajaran, kurangnya ketertarikan peserta didik, terdapat beberapa anak yang terlalu aktif dan menimbulkan kerusuhan di kelas sehingga mengganggu proses pembelajaran, kurang fokusnya dalam memperhatikan pembelajaran yang guru sampaikan.

Meskipun guru telah menggunakan media pembelajaran, media yang tersedia masih terbatas, seperti papan tulis dan buku sekolah, sehingga siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran, pemahaman ini dikutip dari : (Collins et al., 2021). Selain itu, Kurniawati et al, (2023) juga menemukan permasalahan dalam bidang pendidikan yang muncul seperti pasifnya peserta didik saat mengikuti setiap kegiatan dalam pembelajaran, kurangnya ketertarikan peserta didik, terdapat beberapa anak yang terlalu aktif dan menimbulkan kerusuhan di kelas sehingga mengganggu proses pembelajaran, kurang fokusnya dalam memperhatikan pembelajaran yang guru sampaikan.

Mengutip dari beberapa penjabaran para ahli di atas peneliti menyimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar matematika di sekolah dasar tidak hanya disebabkan oleh kesulitan memahami materi, tetapi juga oleh rendahnya motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Permasalahan seperti sikap pasif, kurang aktif dalam belajar, kurangnya ketertarikan, Tidak ada minat belajar siswa terutama pada materi yang sulit, perilaku siswa yang mengganggu jalannya kelas, serta kurang fokus saat menerima materi menjadi penghambat utama proses belajar. Kondisi ini menegaskan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan melibatkan siswa secara aktif agar hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran matematika, dapat meningkat secara signifikan.

Tanggal 20 Agustus 2025 peneliti telah melakukan observasi langsung ke SD Negeri 101848 Lau Bekeri. Pengempulan data pada saat observasi dilaksanakan dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak wali kelas. Informasi yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara adalah beberapa peserta

didik yang belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang merupakan indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana siswa telah berhasil mencapai tujuan dari proses pembelajaran . Keterbatasan media pembelajaran, yang hanya mengandalkan papan tulis dan buku, turut memperburuk keadaan karena tidak mampu membangkitkan minat dan antusiasme siswa.

Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. 1 Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran Matematika**

| Kelas | Jumalah Siswa | KKTP | Nilai | Jumlah siswa | | Presentasi | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Tuntas | Tidak Tuntas | Tuntas | Tidak Tuntas |
| IV A | 16 | 75 | ≥ 75 | 7 | 9 | 43,75% | 56,25% |
| IV B | 13 | | <75 | 4 | 9 | 30,77% | 69,23% |

*Sumber data: SD Negeri 101848 Lau Bekeri*

Berdasarkan data dari tabel 1.1 dapat dijelaskan dari Informasi yang diperoleh bahwa ada beberapa dari dalam peserta didik yang hasil belajarnya belum maksimal. Maka dari itu guru perlu menerapkan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dalam mata pelajaran matematika sangat penting bagi guru karena strategi ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna. Melalui tahapan berpikir secara mandiri (*think*), berdiskusi berpasangan (*pair*), dan berbagi ide dengan kelompok atau kelas *(share*), siswa diberi kesempatan yang lebih luas untuk mengolah informasi, menumbuhkan rasa percaya diri, serta mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi.

Selain itu, model TPS mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Pada tahap berpikir, mereka berlatih mengidentifikasi permasalahan dan menemukan strategi penyelesaian. Selanjutnya, diskusi berpasangan memberikan ruang bagi siswa untuk bertukar pandangan, mengklarifikasi pemahaman, dan membangun kerja sama yang positif. Tahap berbagi ide ke kelas membuat mereka terbiasa menyampaikan

pendapat secara logis dan terstruktur, sehingga meningkatkan keterampilan presentasi serta menghargai perbedaan perspektif.

Dengan demikian, penerapan TPS dalam pembelajaran matematika tidak hanya meningkatkan penguasaan materi dan hasil belajar, tetapi juga melatih kemampuan komunikasi matematis, keterampilan berpikir kritis, serta kerja sama antar siswa. Strategi ini membantu mengurangi kesan bahwa matematika adalah pelajaran yang kaku dan sulit, sebaliknya justru membuat proses belajar lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian **Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 101848 Lau Bekeri T.P 2025/2026**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa masih rendah.
2. Siswa sulit memahami materi matematika, terutama yang sulit dan abstrak.
3. Siswa kurang berminat, kurang semangat, dan jarang aktif saat belajar.
4. Ada siswa yang mengganggu kelas dan tidak fokus saat guru menjelaskan
5. Media yang digunakan guru terbatas, sehingga pembelajaran kurang menarik

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika

3. Materi Pembagian Bilangan Bulat Cacah 1-100
4. Kelas IV SD Negeri 101848 Lau Bekeri
5. Tahun Pelajaran 2025/2026

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 101848 Lau Bekeri Tahun Pelajaran 2025/2026?
2. Bagaimana hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 101848 Lau Bekeri Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 101848 Lau Bekeri Tahun Pelajaran 2025/2026?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka disusunlah tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 101848 Lau Bekeri Tahun Pelajaran 2025/2026
2. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 101848 Lau Bekeri Tahun Pelajaran 2025/2026
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa setalah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SD Negeri 101848 Lau Bekeri Tahun Pelajaran 2025/2026

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran kooperatif khususnya tipe *Think Pair Share* dalam pembelajaran matematika di SD

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peserta Didik

      1) Membantu siswa lebih mudah memahami konsep matematika melalui kegiatan berpikir, berdiskusi berpasangan, dan berbagi pendapat.
      2) Meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran sehingga motivasi dan minat belajar bertambah.
      3) Melatih keterampilan sosial, komunikasi, dan kerja sama dengan teman sebaya.

   b. Bagi Guru

      1) Menjadi alternatif strategi pembelajaran yang dapat membuat kelas lebih interaktif dan kondusif.
      2) Menjadi referensi penerapan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*).

   c. Bagi Sekolah

      1) Meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah melalui inovasi strategi pengajaran yang efektif.
      2) Memberikan contoh praktik baik yang dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.

   d. Bagi Peneliti

      Dapat menambah pengalaman dalam melaksankan penelitian dan menambah pengetahuan mengenai model pembelajaran *Think Pair Share.*